

Kemampuan Menyimak Teks Bahasa Jerman

Resiana Munda¹, Hasmawati^{2*}

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: hasmawati@unm.ac.id

Abstract. This study aims to determine the level of ability to listen to German language texts for class XII students at SMA Negeri 8 Makassar. This study uses a quantitative descriptive method. Data collection uses a written test or objective test which consists of multiple choice, true-false and questionnaire. Furthermore, the data were analyzed using percentage techniques. The population in this study were class XII students at SMA Negeri 8 Makassar, which consisted of 4 classes with 144 students. The sample of this research was students of class XII IPA 3 as many as 33 students who were selected using purposive sampling. The results of this study indicate that the ability to listen to German language texts for class XII students at SMA Negeri 8 Makassar is in the sufficient category (65%).

Keyword: Language ability, Text, German Language

PHONOLOGIE

Journal of Language
and Literature

E-ISSN: 2774-4701

P-ISSN: 2774-471X

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi sejak dahulu kala. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan oleh manusia untuk mengutarakan ide, perasaan, dan berbagai informasi lainnya. Adanya bahasa yang berbeda-beda memaksa manusia untuk berada pada nuansa bahasa yang beraneka ragam, semakin banyak bahasa yang diketahui, maka akan semakin banyak pula keuntungan yang dimiliki. Dengan demikian, seorang individu yang menguasai berbagai bahasa akan mampu mengikuti era modern saat ini. (Mailani, 2022; Wicaksono, 2016; Noermanzah, 2019; Wiratno, 2014)

Bahasa Asing amat penting untuk diajarkan guna menambah wawasan dan pengetahuan seseorang (Susantini, 2021; Nurhayati, 2009). Ada empat keterampilan yang diajarkan dalam bahasa Jerman tersebut yaitu, *Hörverstehen* (keterampilan menyimak), *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca) dan *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis). Empat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain.

Menyimak sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang memiliki tantangan yang berbeda dengan kemampuan berbahasa yang lain. Penyajian materi dalam proses mengajar, ketertarikan siswa serta situasi dan kondisi dalam kelas sangat mempengaruhi proses menyimak siswa.

Penelitian ini merupakan studi awal untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak siswa SMA Negeri 8 Makassar melalui audio yang akan diperdengarkan. Dengan demikian akan dapat diketahui sudah sejauh mana kemampuan menyimak yang dimiliki oleh para siswa.

Pembelajaran Bahasa Jerman

Brown (dalam Pringgawidagda, 2002:21) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman atau intruksi. Dalam usaha mempelajari bahasa asing seseorang harus berusaha keras untuk menguasai sekurang-kurangnya unsur budaya baru, cara berpikir yang baru, serta cara bertindak yang baru pula. Keterlibatan secara menyeluruh baik fisik, intelektual maupun emosional sangat diperlukan agar dapat berhasil sepenuhnya dalam mengungkapkan dan menerima pesan melalui media bahasa kedua.

Pabumbun (2017) menyatakan pembelajaran yang sejalan dengan fokus kognitif yakni perubahan yang bertahan lama dalam perilaku, atau dalam kapasitas berperilaku dengan cara tertentu, yang dihasilkan dari praktik atau bentuk-bentuk pengalaman lainnya.

Pembelajaran bahasa Jerman di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar bisa menguasai empat keterampilan bahasa Jerman yakni kemampuan menyimak, membaca, menulis dan berbicara serta mampu menggunakannya untuk berkomunikasi secara sederhana.

Kemampuan Menyimak

Menyimak merupakan kemampuan berbahasa pertama yang dikuasai oleh manusia dan merupakan dasar bagi keterampilan berbahasa yang lain. Keterampilan

menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan secara lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta makna komunikasi yang hendak disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran dan bahasa lisan (Tarigan, 2015: 28; Selviana, 2020; Lomi, 2023; Dosi, 2019).

Sarwidi (2008:17-18) mengatakan bahwa menyimak adalah suatu keterampilan atau kecakapan seseorang untuk mendengarkan, memperhatikan, memahami dan menganalisis secara kritis bentuk-bentuk bahasa lisan atau ujaran yang diterima melalui pendengaran kemudian menyimpulkan dan menyimpan isi suatu informasi dan yang lebih penting lagi yaitu dapat mengkomunikasikan isi ujaran tersebut kepada orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan secara lisan dan penuh perhatian untuk mendapatkan suatu informasi serta mampu memahami isi dan makna yang ingin disampaikan. Setelah itu, pendengar menyimpulkan dan menyimpan isi informasi tersebut. Yang paling penting dalam menyimak ialah pendengar mampu mengkomunikasikan isi ujaran tersebut kepada orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan suatu proses mendengarkan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi dan menganalisis secara kritis informasi yang diterima kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada orang lain melalui bahasa lisan.

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu kemampuan menyimak teks bahasa Jerman siswa kelas XII SMA Negeri 8 Makassar. Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa sebanyak 33 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, Peneliti menggunakan metode penelitian tersebut dengan maksud untuk memperoleh data tentang kemampuan menyimak teks bahasa Jerman. Kemampuan menyimak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengenal, memahami dan menyatakan kembali isi dan informasi yang terdapat pada audio yang telah diperdengarkan dengan benar dan tepat dalam bentuk tes benar salah dan pilihan ganda. Variabel ini diteliti untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam menyimak teks bahasa Jerman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui tes maka dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan menyimak teks bahasa Jerman siswa kelas XII SMA Negeri 8 Makassar yang terdiri dari 2 model soal yaitu pilihan ganda dan tes Richtig/Falsch. Nilai rata-rata keseluruhan yang dicapai pada penelitian ini sebanyak **65% (cukup)**.

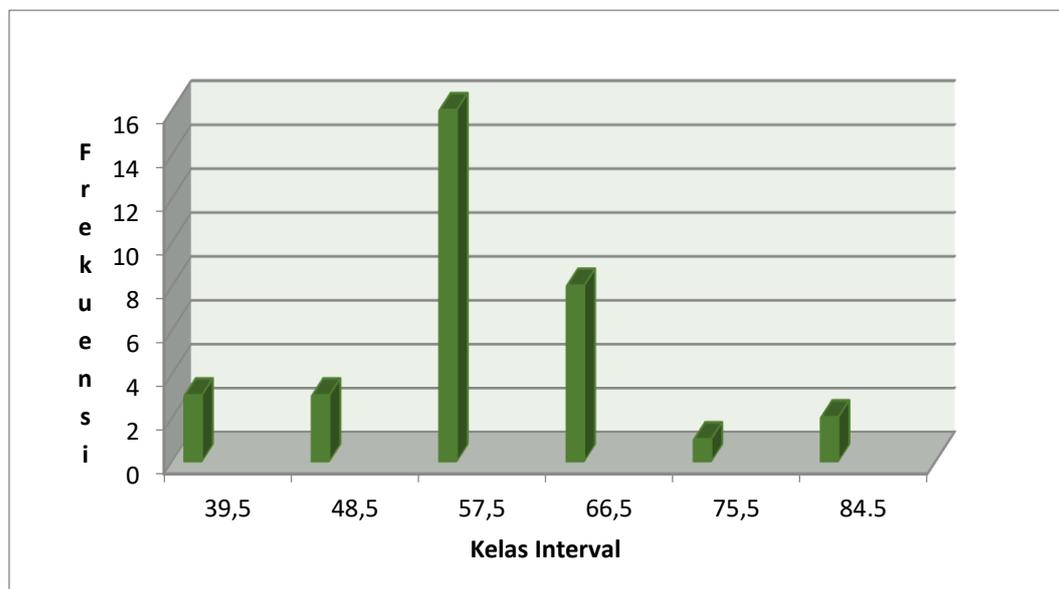
Tabel 1. Frekuensi dan presentase Nilai dan Tes Kemampuan Menyimak Teks Bahasa Jerman Siswa kelas XII SMA Negeri 8 Makassar.

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	40-48	3	9,09%
2.	49-57	3	9,09%

3.	58-66	16	48,48%
4.	67-75	8	24,24%
5.	76-84	1	3,03%
6.	85-93	2	6,06%
Jumlah		33	100%

Data dari frekuensi dan persentase berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari keseluruhan sampel yaitu 33 siswa, terdapat 3 siswa (9,09%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan antara 40-48. Selanjutnya 3 siswa (9,09%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan antara 49-57. Terdapat 16 siswa (48,48%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan antara 58-66. Selanjutnya terdapat 8 siswa (24,24%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan antara 67-75. Terdapat 1 siswa (3,03%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan antara 76-84. Selanjutnya, 2 siswa (6,06%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan antara 85-93.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 33 siswa yang menjadi sampel diperoleh kelas interval dengan nilai tertinggi yaitu 58-66 dengan frekuensi 16 siswa (48,48%) dan kelas interval yang memiliki nilai terendah yaitu 76-84 dengan frekuensi 1 siswa (3,03%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 1. Histogram kemampuan menyimak teks bahasa Jerman siswa kelas XII SMA Negeri 8 Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak teks bahasa Jerman siswa kelas XII SMA Negeri 8 Makassar termasuk dalam kategori **cukup** dengan persentase **65%**.

Adapun faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan menyimak teks bahasa Jerman siswa yaitu Dari hasil analisis angket diketahui faktor penghambat kemampuan menyimak teks bahasa Jerman siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menghambat kemampuan menyimak siswa adalah kompetensi bahasa dan minat. Faktor tersebut diuraikan sebagai berikut: (1) kurangnya penguasaan kosa kata yang dimiliki oleh siswa; (2) siswa jarang memiliki waktu luang untuk belajar bahasa Jerman di rumah. Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan menyimak teks bahasa Jerman siswa adalah sebagai berikut: (1) sarana dan prasarana di sekolah yang kurang memadai (2) Kurangnya koleksi buku bacaan mata pelajaran bahasa Jerman di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dosi, F., & Budiningsih, C. A. (2019). Pengembangan multimedia pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Jerman. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1-13.
- Lomi, F. R., & Pujosusanto, A. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN MENGGUNAKAN MEDIA KAHOOT SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 TARIK. *LATERNE*, 12(02), 177-181.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Noermanzah, N. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 306-319).
- Nurhayati, L. (2009). Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa SD; Mengapa dan Bagaimana. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 5(1).
- Pabumbun, A. R., & Dalle, A. (2017). Problematika pembelajaran kemampuan menyimak bahasa Jerman siswa kelas XI SMAN 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2), 88-94.
- Pringgawidagda, S. (2002). *Strategi penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicripta Karya Nusa.
- Sarwidi. (2008). *Keterampilan menyimak*. Purwokerto: FKIP UMP.
- Selviana, Y., Mannahali, M., & Dalle, A. (2020). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman. *INTERFERENCE Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1(2), 148-152.
- Susantini, N. L. P. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA FLASHCARD BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK KELOMPOK B TK PRADNYANDARI II* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Tarigan, H. G. (2015). *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Wicaksono, L. (2016). Bahasa dalam komunikasi pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(2).
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, fungsi bahasa, dan konteks sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1-19.